

## Strategi Manajemen Pembelajaran Guru dalam Meningkatkan Kepuasan Belajar Siswa Sekolah Dasar

Tasya'ah<sup>1\*</sup>, Almaytasa Munfarikah<sup>2</sup>, Risyda Dzul Fadlilah<sup>3</sup>,  
Muhammad Saddam Husein<sup>4</sup>, Nur Rohman<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Universitas Islam Nahdlatul Ulama, Indonesia

Alamat: Jl. Taman Siswa, Pekeng, Kauman, Tahunan, Kec. Tahunan,  
Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59451

Email : [221330001079@unisnu.ac.id](mailto:221330001079@unisnu.ac.id)<sup>1</sup>, [221330001094@unisnu.ac.id](mailto:221330001094@unisnu.ac.id)<sup>2</sup>, [221330001144@unisnu.ac.id](mailto:221330001144@unisnu.ac.id)<sup>3</sup>,  
[231330001440@unisnu.ac.id](mailto:231330001440@unisnu.ac.id)<sup>4</sup>, [gnurrohman@gmail.com](mailto:gnurrohman@gmail.com)<sup>5</sup>

**Abstract.** *This study aims to deeply uncover the learning management tactics implemented by teachers in an effort to improve student learning satisfaction at the elementary school level. Learning satisfaction is an important indicator of the success of the educational process because it is closely related to motivation, active involvement, and student academic outcomes. This study was conducted at SDN 3 Kaliombo, Jepara, using a descriptive qualitative approach. Data collection techniques used included observation of learning activities, interviews with teachers, and documentation in the form of learning notes and class activity plans. The results show that teachers use a variety of innovative and adaptive learning strategies, including a scientific approach, collaborative learning, the use of interactive learning media, and conducive and student-friendly classroom management. The role of teachers is not only as a deliverer of material, but also as a facilitator, motivator, and guide who creates a learning atmosphere that is fun, communicative, and meaningful for students. The tactics used by teachers also consider student characteristics, including their learning styles, levels of understanding, and emotional needs. Active student involvement in the learning process is key to improving their learning satisfaction. This study emphasizes the importance of teachers' role in designing and implementing appropriate learning strategies to support the achievement of educational goals. The implications of these findings suggest that ongoing training for teachers is essential to strengthen their professional capacity in implementing more creative, responsive, and student-oriented learning approaches.*

**Keywords:** *Learning Tactics, Student Learning Satisfaction, Educator's Role, Learning Management, Teacher*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap secara mendalam taktik manajemen pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam upaya meningkatkan kepuasan belajar siswa di tingkat sekolah dasar. Kepuasan belajar merupakan indikator penting dalam keberhasilan proses pendidikan karena berkaitan erat dengan motivasi, keterlibatan aktif, dan hasil akademik siswa. Studi ini dilakukan di SDN 3 Kaliombo, Jepara, dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi kegiatan pembelajaran, wawancara dengan guru, serta dokumentasi berupa catatan pembelajaran dan perencanaan kegiatan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan beragam strategi pembelajaran yang inovatif dan adaptif, antara lain pendekatan ilmiah (scientific approach), pembelajaran kolaboratif, pemanfaatan media pembelajaran interaktif, serta pengelolaan kelas yang kondusif dan ramah terhadap siswa. Peran guru tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, komunikatif, dan bermakna bagi siswa. Taktik yang dilakukan guru juga mempertimbangkan karakteristik siswa, termasuk gaya belajar, tingkat pemahaman, dan kebutuhan emosional mereka. Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran menjadi kunci dalam meningkatkan kepuasan belajar mereka. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran guru dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat guna mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan berkelanjutan bagi guru sangat diperlukan untuk memperkuat kapasitas profesional mereka dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif, responsif, dan berorientasi pada siswa.

**Kata Kunci:** Taktik Pembelajaran, Kepuasan Belajar Siswa, Peran Pendidik, Manajemen Pembelajaran, Guru.

## **1. LATAR BELAKANG**

Kepuasan proses belajar siswa adalah salah satu ukuran untuk menilai efektivitas suatu pendidikan. Ketika siswa merasa puas dengan pembelajaran, mereka cenderung memiliki motivasi internal yang lebih kuat, mencapai hasil akademis yang lebih baik, serta memiliki pandangan positif terhadap sekolah dan proses belajar secara keseluruhan. Sekolah Dasar merupakan tahap awal dalam membangun dasar pengetahuan, keterampilan, dan sikap; akan tetapi kepuasan belajar berperan sangat penting dalam dunia pendidikan. Apabila siswa di tingkat Sekolah Dasar merasa bersemangat dan terdorong dalam proses belajar, ini dapat menumbuhkan minat yang berkelanjutan untuk belajar hingga tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Sebaliknya, jika mereka merasa tidak puas dalam belajar, dapat mengakibatkan penurunan motivasi, kebosanan, dan bahkan sikap negatif terhadap sekolah (Farida, N. , dkk. , 2024).

Fakta yang ada menunjukkan bahwa tidak semua pelajar di Sekolah Dasar mengalami kepuasan belajar yang ideal. Berbagai faktor seperti metode pengajaran yang monoton, kurangnya keterlibatan siswa, suasana kelas yang tidak mendukung, dan materi pelajaran yang tidak relevan dapat mengurangi tingkat kepuasan belajar. Maka dari itu, sangat diperlukan bagi pendidik untuk mengelola serta menerapkan strategi pengajaran yang efektif.

Pengelolaan pembelajaran yang baik oleh guru tidak hanya mencakup pemilihan metode dan bahan ajar, tetapi juga bagaimana guru menciptakan suasana belajar yang interaktif, mendorong partisipasi siswa, memberikan umpan balik yang positif, serta memahami kebutuhan setiap siswa secara individual. Penelitian ini akan membahas secara mendalam mengenai strategi pengelolaan pembelajaran yang diterapkan oleh para guru dan bagaimana strategi tersebut berhubungan dengan peningkatan kepuasan belajar siswa di Sekolah Dasar (Syajida, N. , dkk. , 2024).

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Strategi Manajemen Pembelajaran Guru**

Manajemen pembelajaran adalah serangkaian langkah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi aktivitas belajar untuk membangun lingkungan pembelajaran yang produktif dan optimal. Sebagai pengelola pembelajaran, guru memiliki tanggung jawab untuk mengatur sumber daya, waktu, dan metode pengajaran demi mencapai hasil pendidikan yang diinginkan (Sudharsono et al. , 2024). Strategi pembelajaran merupakan rencana yang disusun oleh guru untuk memenuhi tujuan belajar, yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan

evaluasi. Harry et al. (2023) menyatakan bahwa pendekatan yang efektif dalam pembelajaran di tingkat SD seringkali fokus pada pengembangan sikap dan keterampilan berpikir tingkat tinggi melalui metode yang bersifat afektif dan reflektif. Dalam tahap perencanaan, guru membuat RPP yang sesuai dengan karakteristik siswa dan target kurikulum; pelaksanaan mencakup penggunaan berbagai metode pengajaran; sedangkan evaluasi meliputi pengukuran hasil dan refleksi terhadap proses pembelajaran.

Manajemen kelas yang baik ditandai oleh suasana belajar yang mendukung, adanya aturan yang jelas, dan penerapan penguatan positif. Penelitian Putri et al. (2025) menekankan pentingnya pengaturan ruang kelas, pengelolaan waktu, dan umpan balik sebagai strategi utama untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Selain itu, penerapan metode belajar aktif seperti kerja kolaboratif, proyek, dan pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan partisipasi siswa. Peran guru sebagai fasilitator, motivator, dan pengelola kelas sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang menarik sekaligus mengintegrasikan inovasi seperti teknologi interaktif dan permainan edukatif.

Pengelolaan kelas yang efektif juga perlu menggunakan komunikasi yang efektif antara pengajar dan siswa serta pembentukan iklim kelas yang mendukung keterlibatan aktif. Guru harus dapat membangun hubungan yang positif, menghargai perbedaan, dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengungkapkan pendapat atau bertanya tanpa merasa takut. Interaksi yang positif antara guru dan siswa menjadi dasar bagi terciptanya rasa aman dan nyaman dalam suasana belajar, yang akhirnya berkontribusi terhadap meningkatkan motivasi dan pencapaian belajar peserta didik. Strategi seperti penetapan aturan bersama, pembagian tanggung jawab, dan penggunaan bahasa yang mendukung sangat penting dalam menjaga dinamika kelas tetap harmonis dan produktif.

Beberapa contoh dari strategi manajemen pembelajaran di sekolah dasar mencakup penerapan model PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan), penggunaan media pembelajaran yang interaktif, serta penguatan nilai kolaborasi dalam kelompok kerja. Berdasarkan pendapat Sudharsono et al. (2024), “strategi pembelajaran yang melibatkan aktivitas kelompok dapat meningkatkan interaksi sosial dan motivasi siswa selama mengikuti pelajaran. “ Inovasi dalam pemanfaatan teknologi juga menjadi elemen penting dalam strategi pembelajaran terkini di tingkat sekolah dasar.

### **Kepuasan Belajar Siswa Sekolah Dasar**

Kepuasan belajar siswa adalah perasaan senang dan puas yang dirasakan siswa terhadap proses serta hasil pembelajaran yang mereka jalani. Berbagai faktor memengaruhi kepuasan

belajar, termasuk pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru, suasana pembelajaran, serta hubungan antara pengajar dan murid (Kurniawan dan Aryani, 2024). Seorang guru yang bisa membangun lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung serta mampu mendorong kepuasan belajar peserta didik.

Definisi kepuasan belajar merujuk pada tingkat kenyamanan serta kebahagiaan siswa terhadap proses pendidikan. In'amatul Azimah et al. (2022) menjelaskan bahwa kepuasan belajar diukur melalui beberapa indikator seperti kualitas materi ajar, metode pengajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta penggunaan media pembelajaran. Wiguna et al. (2022) juga mengidentifikasi lima hal pokok yang memengaruhi kepuasan siswa dalam belajar, yaitu: Tangibles (fasilitas), Empathy (rasa empati), Assurance (kepercayaan), Responsiveness (ketanggapan), dan Reliability (keterandalan).

Keterkaitan antara strategi pembelajaran dan kepuasan siswa telah dibuktikan melalui berbagai penelitian. Sari Elpalina et al. (2023) mencatat bahwa perubahan metode yang lebih menarik dalam Kurikulum Merdeka dapat meningkatkan kepuasan siswa terkait keterlibatan, motivasi, dan pemahaman materi (skor rata-rata  $\geq 3,5$  pada skala 5). Selain itu, penelitian Sari et al. (2020) menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang baik dengan cara mengatur lingkungan kelas yang mendukung dan menggunakan metode pembelajaran yang adaptif berhubungan signifikan dengan peningkatan hasil belajar siswa ( $r=0,586, p$ ).

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan maksud menggambarkan cara manajemen pembelajaran yang digunakan oleh guru guna meningkatkan kepuasan belajar siswa di tingkat sekolah dasar. Metode ini dipilih karena memberikan peluang kepada peneliti untuk memahami dengan baik proses belajar mengajar serta pandangan siswa terhadap metode yang diterapkan oleh guru. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Kaliombo, Pecangaan, Jepara, mulai tanggal 4 Juni 2025. Subjek yang terlibat dalam studi ini yaitu pendidik dan peserta didik dari kelas 4.

Data dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung kegiatan belajar di dalam kelas, sedangkan wawancara bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari para guru dan siswa. Sementara itu, dokumentasi dimanfaatkan untuk mendapatkan data tambahan seperti rencana pembelajaran, catatan dari guru, dan hasil evaluasi siswa. Analisis data dilakukan melalui tahap-tahap seperti pengurangan data, presentasi data dalam bentuk naratif, dan penarikan kesimpulan untuk

mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai strategi yang diimplementasikan dan pengaruhnya terhadap kepuasan belajar siswa.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Hasil Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di kelas 4 SDN 3 Kaliombo, Jepara menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas 4 sudah berjalan dengan baik. Di sana, para guru menunjukkan sikap yang sesuai dengan empat kompetensi pendidik. Mereka bisa memberikan pengalaman belajar yang menarik dan seru bagi para murid. Ini tercapai karena guru melaksanakan metode pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan dan karakter para murid. Siswa kelas 4 di SDN 3 Kaliombo cenderung aktif, sehingga metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pun disesuaikan, seperti metode kooperatif, jigsaw, inquiry learning, dan discovery learning. Metode-metode ini menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa sesuai dengan kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini. Selain itu, para guru juga memanfaatkan media dalam menyampaikan materi pelajaran. Penggunaan media ini dapat membantu menarik perhatian siswa dan memotivasi mereka untuk belajar dengan lebih fokus.

Para guru juga berhasil mengatur kelas dengan baik. Mulai dari pengaturan ruang, suasana belajar, kemampuan memanfaatkan sarana dan prasarana, serta pemahaman terhadap kondisi emosional siswa. Pengelolaan kelas yang baik ini membuat siswa merasa lebih nyaman dan aman saat belajar di kelas. Selain itu, mereka juga menjadi lebih percaya diri ketika menghadapi situasi di luar kelas.

Strategi-strategi yang telah diterapkan oleh guru di SDN 3 Kaliombo memberikan kepuasan bagi siswa. Hal ini disebabkan oleh pengalaman bermakna yang mereka dapatkan selama pembelajaran, sehingga mereka dapat memahami materi dengan baik. Dari hasil tersebut, tercipta pencapaian belajar yang optimal.

##### **Pembahasan**

Strategi pembelajaran di sekolah adalah salah satu elemen penting yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan. Pendekatan ini tidak hanya menitikberatkan pada penyampaian materi, tetapi juga pada bagaimana guru mengatur interaksi, mengelola kegiatan belajar, serta menyesuaikan metode sesuai dengan kebutuhan dan karakter siswa.

Pengelolaan pembelajaran yang baik oleh guru menjadi kunci utama untuk meningkatkan kepuasan belajar siswa. Guru seharusnya tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang dapat menciptakan pengalaman belajar yang berarti dan menyenangkan bagi siswa.

Salah satu pendekatan yang bisa diterapkan adalah pembelajaran yang fokus pada siswa (*student centered learning*) yang sesuai dengan kurikulum yang ada saat ini. Dengan menggunakan pendekatan ini, guru memberikan lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk aktif bertanya, berdiskusi, dan mengemukakan pendapat mereka. Penelitian oleh Wahyuni dan Budiman (2024) menunjukkan bahwa siswa yang terlibat secara aktif dalam pembelajaran merasa lebih dihargai dan puas dengan pengalaman belajar yang didapatkan.

Di samping itu, pengelolaan kelas yang baik juga sangat penting untuk meningkatkan kepuasan belajar siswa. Guru yang dapat mempertahankan ketertiban di kelas, mengatur waktu dengan efisien, serta memberikan peraturan yang jelas dan konsisten, akan menciptakan suasana belajar yang aman dan nyaman. Lingkungan seperti ini sangat membantu siswa untuk fokus dan menikmati proses belajar tanpa gangguan yang berarti. Strategi manajemen pembelajaran yang melibatkan siswa dalam mengambil keputusan juga terbukti efektif. Contohnya, Guru memberikan peluang kepada murid untuk menentukan tema yang akan didiskusikan atau menentukan metode pembelajaran yang mereka inginkan. Keterlibatan semacam ini membuat siswa merasa memiliki kendali atas proses belajar mereka, sehingga kepuasan mereka meningkat. (Astuti, 2024).

Penyesuaian metode pengajaran dengan kebutuhan dan karakteristik siswa juga merupakan aspek yang penting. Guru yang peka terhadap perbedaan dalam gaya belajar, minat, dan kemampuan siswa, serta dapat menyesuaikan materi dan cara mengajar, akan lebih mudah membangun hubungan positif dengan siswa. Penyesuaian ini terbukti dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan siswa, seperti yang diungkapkan dalam penelitian Mawa et al. (2024).

Penggunaan media pembelajaran yang beragam dan kreatif juga berkontribusi besar terhadap kepuasan belajar siswa. Media yang menarik, seperti video, gambar, alat peraga, atau teknologi digital, dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan menyenangkan. Guru yang inovatif dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran akan membuat suasana kelas menjadi lebih dinamis dan interaktif. Selain itu, keterampilan pengajaran guru juga sangat berperan penting dalam meningkatkan kepuasan belajar siswa. Guru yang mampu membuka dan menutup pelajaran dengan baik, memberikan penjelasan

yang jelas, serta memandu diskusi kelompok kecil dengan efektif, akan membuat siswa merasa lebih terlibat dan dihargai. Dalam merencanakan pembelajaran, guru yang menyusun modul ajar dengan cara yang adaptif dan fleksibel dapat lebih siap menghadapi berbagai tantangan yang mungkin muncul di kelas. Modul ajar yang baik memungkinkan guru untuk menyesuaikan strategi pembelajaran dengan situasi dan kebutuhan siswa, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan memuaskan.

Zuas dan Susanto (2024) menemukan bahwa pandangan siswa mengenai kemampuan mengajar guru sangat berpengaruh terhadap kepuasan mereka dalam proses pembelajaran. Di samping aspek teknis, keterikatan emosional antara guru dan siswa juga menjadi faktor kunci. Guru yang dapat menjalin komunikasi yang baik, memberikan motivasi, dan memperhatikan aspek emosional siswa, akan menciptakan suasana kelas yang positif. Siswa yang merasakan dukungan dari guru biasanya lebih puas dan bersemangat dalam belajar.

Selain itu, evaluasi serta umpan balik yang diberikan guru secara teratur dan membangun juga sangat berarti. Umpan balik yang jelas dan konstruktif membantu siswa mengenali kekuatan dan kelemahan mereka, sehingga mereka bisa memperbaiki diri dan termotivasi untuk belajar lebih baik. Penilaian yang adil dan transparan meningkatkan kepercayaan siswa terhadap guru dan proses pembelajaran. Anindia dan Khofifah (2024).

Keberhasilan dalam menerapkan strategi manajemen pembelajaran oleh guru ditentukan oleh kemampuannya untuk memahami kebutuhan siswa, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, serta menerapkan metode dan media pembelajaran yang inovatif. Kepuasan siswa dalam belajar tidak hanya bergantung pada materi yang diajarkan, tetapi juga pada cara guru mengelola keseluruhan proses belajar. Nasution dan Parlindungan (2024).

Dengan pendekatan yang tepat, guru dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan efektif dan menyenangkan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan kepuasan siswa. Pada tahap ini, siswa sedang membangun dasar minat dan motivasi belajar yang akan mempengaruhi kemajuan akademik mereka di masa depan. Di jenjang Sekolah Dasar, penerapan strategi pembelajaran yang sesuai sangat berpengaruh langsung terhadap perkembangan kemampuan dan karakter siswa sejak dini. Oleh karena itu, penguasaan dan pengelolaan strategi pembelajaran yang baik oleh guru menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara optimal.

Kepuasan belajar siswa itu sendiri merupakan indikator signifikan yang dapat dijadikan acuan bagi guru untuk mengetahui sejauh mana siswa merasa nyaman, termotivasi, serta aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga memperkaya kepuasan dan pengalaman positif siswa saat belajar. Beragam penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang melibatkan keterlibatan aktif siswa dapat meningkatkan kepuasan belajar siswa secara signifikan. Dengan demikian, strategi pembelajaran yang efektif menjadi kunci dalam membuat lingkungan belajar yang mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal sekaligus meningkatkan kepuasan peserta didik di sekolah dasar.

Strategi manajemen pembelajaran yang efisien oleh guru merupakan kunci utama untuk meningkatkan kepuasan siswa dalam belajar. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang dapat menciptakan pengalaman belajar yang relevan dan menyenangkan bagi siswa. Implikasi dari penemuan ini menekankan pentingnya pelatihan dan pengembangan profesional secara berkelanjutan bagi guru agar mereka dapat menerapkan strategi manajemen pembelajaran yang efektif di kelas.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil studi, dapat disimpulkan bahwa pendekatan manajemen pembelajaran yang dilakukan oleh guru sangat penting dalam meningkatkan kepuasan belajar siswa di tingkat sekolah dasar. Guru yang dapat mengelola proses belajar dengan baik melalui metode yang aktif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakter siswa, mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan memotivasi. Penggunaan teknik seperti pendekatan ilmiah, pembelajaran kelompok, pemanfaatan media interaktif, dan pemberian umpan balik yang positif terbukti mampu meningkatkan keterlibatan serta kepuasan siswa selama belajar. Selain itu, adanya hubungan yang positif antara guru dan siswa juga membantu menciptakan suasana kelas yang mendukung dan harmonis. Oleh karena itu, peningkatan profesionalisme guru dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang fleksibel sangat penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif, bermakna, dan menyenangkan bagi siswa dari usia dini.

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar guru terus mengasah keterampilan profesional dalam merancang dan menerapkan strategi pengajaran yang bervariasi, inovatif,



dan berfokus pada siswa. Sekolah dan pemerintah perlu mengadakan pelatihan serta workshop secara berkelanjutan untuk memberikan guru pengetahuan terbaru dalam pengelolaan kelas serta penggunaan media pembelajaran yang menarik. Selain itu, guru sebaiknya lebih peka terhadap kebutuhan individual siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan agar kepuasan serta motivasi belajar siswa terus meningkat. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas cakupan subjek dan lokasi penelitian guna mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap mengenai strategi pembelajaran yang efektif di berbagai konteks sekolah dasar. Penelitian kuantitatif juga bisa dilaksanakan untuk menilai dampak signifikan dari strategi pembelajaran tertentu terhadap tingkat kepuasan belajar siswa secara lebih objektif.

## DAFTAR REFERENSI

- Abdurahman. (2023). Dasar-dasar metode statistik untuk penelitian.
- AM, S. (2022). Interaksi dan motivasi belajar siswa.
- Anindia, N. N., Ananda, Y. P., & Khofifah, A. M. (2024). Strategi pengajaran guru dan pengaruhnya terhadap motivasi dan semangat belajar siswa kelas 6 SDIT As-Sunnah Cirebon. *Jurnal Bimbingan Konseling Flobamora*, 2(2), 81-90. <https://doi.org/10.35508/jbkf.v2i2.16491>
- Astuti, E. T. (2024). Strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa di SDN Karangnongko 2 Kebonagung Pacitan. *Primary Education*, 9(1). <https://doi.org/10.62667/begibung.v2i1.66>
- Fahria. (2022). Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 11 Kayumaboko. *Jurnal Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v11i5.9191>
- Farida, N., Arifin, S., & Hikmawati, N. (2024). Manajemen kelas dengan pendekatan saintifik dan motivasi belajar siswa SD. *Abuya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 42-63. <https://doi.org/10.52185/abuyaVol2iss1Y2024491>
- Fitriani, L. (2023). Strategi guru dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar pada pembelajaran PAI di SD Negeri 106 Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan*.
- Harry, K. D., Adha, H., Lestari, T. D., Sabila, I. H., & Widya, W. (2023). Strategi pembelajaran efektif di SD. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 554-559.
- Hendrawan, A. D., Sunaryo, H. S., Ramadhani, A. S., Irawan, S. P., Saputri, R. E., & Asitah, N. (2025). Peran kompetensi guru dan manajemen kelas dalam membangun motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *Nusantara Education Review (NER)*, 4(1), 56-65. <https://doi.org/10.55732/ner.v3i1.1599>
- I Gusti Ketut Yasmini. (2021). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar biologi siswa. *Justek: Jurnal Sains dan Teknologi*, 5(1), 22. <https://doi.org/10.25008/jitp.v1i1.6>

- In'amatul Azimah, Setiawan, F., & Mirnawati, L. B. (2022). Kepuasan siswa sekolah dasar terhadap pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19. *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 4(2).
- Khasanah, N., & Subayani, N. W. (2022). Analisis kepuasan siswa, wali murid, dan guru terhadap pembelajaran proyek Kurikulum Merdeka kelas 4 sekolah dasar. *Jurnal Didaktik*, 16(2), 101-109.
- Kurniawan, R., & Aryani, Z. (2024). Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Insan Cita Pendidikan*, 3(1), 1-10. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v10i1.2590>
- Maryati, E., Sholeh, M., Saputra, M. R., Viqri, D., Simarmata, D. E., Yunizha, T. D., & Syafitr, A. (2024). Analisis strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas. *Journal of Innovation in Educational and Psychological Practices (JIEPP)*, 4(1), 23-33. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.408>
- Mawa, H. A., Lawe, Y. U., & Mawa, G. (2024). Peran guru kelas dalam melaksanakan pembelajaran sesuai kebutuhan siswa pada kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Nasution, A. F., Amelia, A., & Parlindungan, S. (2024). Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.19360>
- Putri, I. M. A.-Z., Nuqia, K., & Baktiarso, S. (2025). Strategi manajemen kelas yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 77-81.
- Safitri, T., & Ain, S. Q. (2024). Strategi komunikasi guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 6 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Indonesia (JPI)*, 5(1), 11-20. <https://doi.org/10.31004/jpion.v3i1.218>
- Sari, N. D. M., Haryati, S., Komarudin, K., & Subekti, B. H. (2021). Hubungan strategi pengelolaan kelas dengan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 129-137.
- Sari, N., Sunarno, W., & Sarwanto, S. (2023). Kepuasan peserta didik terhadap perubahan kebijakan kurikulum. *Edukativ: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4400-4406.
- Sudharsono, M., Rahayu, S., Damayanti, S., & Rahmah, L. (2024). Strategi efektif dalam manajemen kelas untuk meningkatkan keterlibatan siswa. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1415-1423. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i3.3179>
- Syajida, N., Ahyadi, N., Alfina, & Zuhdiah. (2024). Strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa SD/MI. *Passikola: Jurnal Pendidikan Dasar & Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 50-62.
- Tomas, T. P. (2020). Pengaruh penggunaan model problem based learning (PBL) terhadap motivasi belajar matematika pada siswa kelas 4 SD. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 3, 13-18. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v3i1.1919>
- Wahyuni, H. I., & Budiman, A. (2024). Pola manajemen kelas guru sekolah dasar di Kota Surabaya terhadap persoalan motivasi belajar. *Jurnal Anterior*. <https://doi.org/10.33084/anterior.v23i1.6424>

- Wiguna, I. B., Sefriana, N., & Salma, A. F. (2022). Tingkat kepuasan siswa pada proses pembelajaran PJOK secara daring di SD Negeri 1 Jati Indah. *Jurnal Pendidikan Rosalia (JPR)*.
- Yahya, R. N., & Lestari, T. (2024). Pengaruh guru menyenangkan melalui metode coaching terhadap proses perkembangan daya pikir anak sekolah dasar. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*.
- Zuas, E. A., & Susanto, R. (2024). Persepsi siswa terhadap penerapan keterampilan mengajar guru. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*.